

## Pertama Kali, SDIT BAIK Gelar Karya P5

BANTUL (KR) - Kesadaran terhadap lingkungan memang harus ditumbuhkan sejak awal, seperti saat masih duduk di Sekolah Dasar (SD). Pameran Karya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) SDIT Bina Anak Islam Krapyak (BAIK) Tahun Pelajaran 2023/2024 layak diapresiasi dan dilanjutkan.



KR - Jayadi Kastari

**Pameran Karya P5 sekaligus kampanye peduli sampah.**

"Ini Pameran Karya P5 pertama kali, layak diapresiasi dan dilanjutkan," kata Sumarini Selian MM, Pengawas Sekolah Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul, saat memberi sambutan Pameran Karya di Gedung Timur Krapyak, Panggunharjo, Kapanewon Sewon, Kabupaten Bantul, Senin (2/10). Hadir dan memberi pengantar apresiasi antara lain Sam-

haji SPdI (Kepala SDIT BAIK), Hartini SIP MM (Panewu Sewon), Bambang Susilo (LP Ma'arif).

Menurut Sumarini, DIY saat ini baru dalam kondisi darurat sampah. Kesadaran dengan membuat barang bekas, daur ulang menjadi salah satu cara atau solusi, kesadaran lingkungan dengan perilaku konkret. "Anak-anak terbiasa peduli ling-

kungan, membuang sampah atau mendaur ulang jadi bahan yang bermanfaat, seperti kerajinan," ujarnya. Mengelola sampah secara cerdas sebenarnya sebagai bentuk implementasi Kurikulum Merdeka.

"Jadi pelajar yang kreatif, mandiri dan berkepribadian Indonesia," ucapnya bangga.

(Jay)-d

## KEISTIMEWAAN DIY

# Tanah untuk Kesejahteraan Rakyat

YOGYA (KR) - Aturan yang masih membatasi warga keturunan Tionghoa untuk mendapatkan Hak Milik atas tanah di wilayah DIY merupakan diskriminasi positif yang dimaksudkan untuk memberikan perlindungan pada warga lokal.

Demikian juga pene-gakan aturan Tanah Kas Desa sesuai UU Keistime-waan, agar TKD yang merupakan Sultan Ground benar-benar dirasakan manfaatnya untuk masyarakat.

"Walau tidak punya hak milik, tetapi warga Tionghoa mendapatkan izin untuk penggunaan (HGB) tanah di DIY. Hal ini sama seperti di AS, banyak orang keturunan Asia, India yang pintar Matematika, tetapi lebih diprioritaskan orang asli AS dalam mendapat pekerjaan," ucap Guru besar

Fakultas Hukum UGM Prof Dr Maria SW Sumardjono SH MC MPA dalam Seminar Nasional bertajuk "11 (Sebelas) Tahun Undang-Undang Keistimewaan DIY", Sabtu, (30/9) di Ballroom Hotel El Hotel Jalan Dagen Yogyakarta.

Seminar dihelat Fakultas Hukum Universitas Widy Mataram (UWM) sebagai salah satu rangkaian dari kegiatan Pendidikan dan Latihan Kemahiran Hukum (PLKH) bagi mahasiswa FH UWM Angkatan 2020. Juga menghadirkan

narasumber Paniradya Pati Kaistimewaan DIY Aris Eko Nugroho SP MSi dan Dekan FH UWM Dr Kelik Endro Suryono SH MHum. Moderator Dosen FH UWM Dr Roni Sulistyanto Luhukay SH MH

"Sultan dulu juga kuliah di FH UGM, sewaktu mahasiswa Sultan sangat me-rakyat dan saya yakin Sultan sangat bijaksana. Warga Tionghoa bisa menyampaikannya dengan baik-baik, jangan malah mengadukan Sultan dengan tuduhan tidak benar," tandasnya.

Aris menambahkan, Kraton Yogyakarta juga punya Dana Keistimewaan (Danais) dan kebijakan yang tidak merugikan warga. "Seperti waktu pembebasan lahan pembangunan Pojok Beteng Utara (Jokteng Lor), meski

di atas Tanah Kraton tetapi penghuni mendapat ganti rugi sangat layak. Tidak kurang Rp 80 M digelontorkan," ujarnya.

Seperti halnya dengan Tanah Kas Desa yang saat ini menjadi Tanah Kraton, pemanfaatannya harus se-pengetahuan Kraton dan sesuai peruntukannya untuk menghindarkan penyelewengan dalam pengelolaan yang akan merugikan warga Yogya sendiri.

"Keistimewaan DIY tidak hanya memberikan perlindungan terhadap kekayaan budaya dan warisan sejarah, tetapi juga mengatur kesejahteraan masyarakat secara holistik melalui pemanfaatan Dana Keistimewaan DIY (Danais)," tambah Kelik.

(Vin)-d

## REUNI 'GEO83' FT UGM

### Backbone Universitas, Hubungan Baik dengan Alumni



KR-Istimewa

**Alumni Geo83 bersama Rektor UGM Prof Ova Emilia di sela puncak acara reuni.**

YOGYA (KR) - Alumni Teknik Geologi Angkatan 1983 (Geo83) Fakultas Teknik UGM menggelar puncak acara reuni ke-40 di selasar Smart Green Learning Center (SGLC) Fakultas Teknik UGM, Sabtu (30/9) malam. Rangkaian

kegiatan reuni Geo83 meliputi Geo83 Goes to Campus, bakti sosial, fun run, silaturahmi ke dosen senior, peluncuran buku, pameran foto, dan malam pesta rakyat.

Rektor UGM Prof dr Ova Emilia MMedEd SpOG(K) PhD yang hadir dalam aca-

ra menyampaikan, kegiatan bakti sosial dalam bentuk operasi gratis bibir sumbing, pemasangan protesa pada mata, gigi, dan hidung sangat memberikan manfaat kepada masyarakat.

Prof Ova juga mengucapkan terima kasih kepada para alumni yang berkarier di berbagai perusahaan yang memberikan kesempatan kepada adik-adik mahasiswa untuk ikut magang di perusahaannya. Alumni yang menjadi praktisi melakukan sharing ilmu dan pengalaman kepada adik-adik mahasiswa yang ada di kampus. "Backbone (tulang punggung) perguruan tinggi adalah hubungan baik dengan alumni," kata Rektor.

(Dev)-d

## PENINGKATAN KUALITAS PRIORITAS UMBY

### Komitmen Tingkatkan Mutu Layanan Tridharma PT



KR-Riyana Ekawati

**Rektor UMBY Dr Agus Slamet menerima tumpeng dari pengurus yayasan dalam tasyakuran dies natalis ke-37.**

dengan kegiatan akademik, tapi juga pengabdian kepada masyarakat. Selain itu meningkatkan inovasi dan kinerja untuk mewujudkan kualitas yang lebih baik. Untuk peningkatan kualitas SDM, kami berharap 3 tahun ke depan jumlah

dosen UMBY yang berpendidikan S3 jumlahnya lebih dari 60 persen dan 3 sampai 5 profesor di tahun depan," kata Rektor UMBY, Dr Agus Slamet STP MP dalam tasyakuran Dies Natalis ke-37 UMBY di Aula kampus I, Senin (2/10).

Di acara tersebut juga diserahkan penghargaan bagi dosen tenaga pendidik (Tendik) dan karyawan. Dies natalis ke-37 UMBY mengangkat tema 'Bersinergi untuk Mewujudkan UMBY yang Unggul'.

Agus mengatakan, saat ini tantangan dalam dunia pendidikan semakin kompetitif. Kondisi tersebut menjadikan pengelola PT dituntut menghasilkan lulusan berkualitas dan bisa eksis di dunia kerja maupun masyarakat. Untuk itu UMBY menekankan bagaimana kampus tidak hanya menerapkan kurikulum dan kualitas perkuliahan, tapi bagaimana kampus dapat memberi manfaat bagi masyarakat.

(Ria)-d

## PANGGUNG

### ANGGAP KEAJAIBAN YANG NYATA Marshanda Sembuh dari Tumor Payudara



KR-Istimewa

**Marshanda**

MARSHANDA sempat mengumumkan kondisi kesehatannya yang mengidap tumor payudara. Ia pun mengaku menderita penyakit itu sejak 1,5 tahun yang lalu. Marshanda mengatakan, tumor payudara yang bersarang di tubuhnya didiagnosis tipe 4B, yang artinya ganas.

Diakui Marshanda, tumor ini berbeda dengan yang pernah dialami sebelumnya.

"Kan kemarin aku sempat umumkan bahwa aku 1,5 tahun lalu ada tumor payudara, dan yang terbaru dicurigai ganas. Namanya tipe 4B, itu istilah medis artinya ganas," ujar Marshanda.

Ia sempat menjalani operasi. "Yang operasi tuh tumor yang pertama. Tapi yang cenderung ganas aku nggak pakai operasi sama sekali," Marshanda membeberkan soal diagnosa tumor payudara yang menyerangnya.

Marshanda mengaku meng-

alami keajaiban pada kesehatannya. Tumor ganas yang semula bersarang di tubuhnya mendadak hilang dengan sendirinya. Bahkan, dokter merasa heran saat memeriksa kondisi Marshanda.

"Alhamdulillah, ini keajaiban yang nyata. Bukan keajaiban yang tidak nyata. Belum seminggu lalu aku USG, dokternya sampai heran, 'kok ini, tunggu aku ulang lagi ya area yang kamu bilang ada tumor'. Sebelumnya ada

kok di fotonya di situ, hilang," ungkapnya.

Saat ini, Marshanda masih harus menjalani observasi guna memastikan tumor di tubuhnya benar-benar hilang. Setiap 6 bulan sekali ia rutin memeriksakan kondisinya ke dokter.

"Alhamdulillah banget sembuh dan aku tinggal harus observasi dan evaluasi setiap 6 bulan sekali cek," kata pemilik mana Andriani Marshanda tersebut.

Dalam proses penyembuhannya, Marshanda mengaku mencoba berbagai jenis pengobatan. Baik secara medis maupun herbal.

"Jadi aku coba berbagai macam penyembuhan dari dokter tradisional dan memang momennya USG setelah penyembuhan yang tradisional. Semuanya aku coba, termasuk alternatif. Tapi setelah tradisional ini alhamdulillah sembuh," aku Marshanda.

(Awh)-d

## UIN Suka Undang Seniman Melukis On The Spot

KEGIATAN 'Melukis On The Spot' menjadi salah satu rangkaian menyukuri kelahiran ke-72 UIN Sunan Kalijaga. Untuk itulah Rektor UIN Sunan Kalijaga Prof H Al Makin mengundang sejumlah seniman lukis untuk menyemarakkan kegiatan tersebut.

Tidak kurang 100 seniman lukis beserta jajaran pimpinan dan Civitas Akademika UIN Sunan Kalijaga melukis bersama di halaman Gedung Prof Amin Abdullah UIN Sunan Kalijaga akhir pekan lalu.

Turut serta Rektor Universitas Islam Indonesia Prof Fathul Wahid ST MSc PhD, Wakil Rektor 1 Universitas Sanata Dharma Prof Ir Sudi Mungkasi SSI MMathSc PhD dan Antonius Benny Susetyo (Romo Benny) dari BPIP. Tidak ketinggalan keikutsertaan pelukis kondang Nasirun.

"Seniman itu bebas tak bertuan. Seniman bertuan pada karyanya. Seniman tidak mengabdikan kecuai pada idealisme. Tidak pada pasar, museum, kolektor, kebetulan dan itu bonus jika terjalin relasi dan kolaborasi. Seniman bisa menjadi tolok ukur bangsa, moral dan akhlak pembangunan karakter," ungkap Prof Al Makin.

Melalui kegiatan tersebut Prof Al Makin berharap semua yang melukis dapat mengungkapkan isi hati, nurani, dan pikiran. "Misalnya tentang pemimpin ideal. Bahwa pemimpin itu dipilih warga, rakyat, umat. Berikan juga peran pada umat, rakyat, warga dan kita semua," ucap Prof Makin.

Pihaknya juga mengungkapkan karya pada Melukis On The Spot tidak menghakimi, tidak menilai, tidak memojokkan, tidak membenci dan menebar kebencian.

Ketua Komunitas Lukis bertuan. Seniman bertuan pada karyanya. Seniman tidak mengabdikan kecuai pada idealisme. Tidak pada pasar, museum, kolektor, kebetulan dan itu bonus jika terjalin relasi dan kolaborasi. Seniman bisa menjadi tolok ukur bangsa, moral dan akhlak pembangunan karakter," ungkap Prof Al Makin.

Melalui kegiatan tersebut Prof Al Makin berharap semua yang melukis dapat mengungkapkan isi hati, nurani, dan pikiran. "Misalnya tentang pemimpin ideal. Bahwa pemimpin itu dipilih warga, rakyat, umat. Berikan juga peran pada umat, rakyat, warga dan kita semua," ucap Prof Makin.

Pihaknya juga mengungkapkan karya pada Melukis On The Spot tidak menghakimi, tidak menilai, tidak memojokkan, tidak membenci dan menebar kebencian.

Ketua Komunitas Lukis

bertuan. Seniman bertuan pada karyanya. Seniman tidak mengabdikan kecuai pada idealisme. Tidak pada pasar, museum, kolektor, kebetulan dan itu bonus jika terjalin relasi dan kolaborasi. Seniman bisa menjadi tolok ukur bangsa, moral dan akhlak pembangunan karakter," ungkap Prof Al Makin.

Melalui kegiatan tersebut Prof Al Makin berharap semua yang melukis dapat mengungkapkan isi hati, nurani, dan pikiran. "Misalnya tentang pemimpin ideal. Bahwa pemimpin itu dipilih warga, rakyat, umat. Berikan juga peran pada umat, rakyat, warga dan kita semua," ucap Prof Makin.

Pihaknya juga mengungkapkan karya pada Melukis On The Spot tidak menghakimi, tidak menilai, tidak memojokkan, tidak membenci dan menebar kebencian.

Ketua Komunitas Lukis



KR-Istimewa

**Kegiatan Melukis On The Spot di UIN Suka.**

Cat Air Indonesia (KLCAI) Cabang Yogyakarta Agus Tomin menyampaikan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta luar biasa karena budaya dan gairahnya selalu mengadakan event yang keren dan berbasis kebersamaan, kebersatuan dan semangat yang ada di dalam kampus maupun luar kampus.

Nasirun menambahkan, Melukis On The Spot mem-

buktikan bahwa kebudayaan menjadi bagian penting dari keberlangsungan UIN Sunan Kalijaga sebagai Perguruan Tinggi yang religius.

"Melalui melukis saya ingin ambil bagian untuk menggambarkan pemimpin ideal yang menurut saya intelek, persuasif, berpengaruh dan religius," ujar Nasirun.

(Feb)-d

## KONTRIBUSI NYATA TERHADAP EKONOMI KREATIF

### LPS Gelar 'The 46th Jazz Goes to Campus'



KR-Istimewa

**Purbaya Yudhi Sadewa dan Sandiagano pada konferensi pers JGTC 2023.**

sebagai salah satu cara LPS mensosialisasikan peranannya kepada masyarakat, yakni memelihara stabilitas sistem keuangan dengan menjamin simpanan nasabah di bank. Semoga hal ini juga bisa menjadi aksi konkret dalam pengembangan industri musik Tanah Air dengan para musisinya agar lebih dapat bersaing dengan musisi interna-

tersebut, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiagano yang menyampaikan, Pemerintah terus berupaya mempermudah perizinan dan keamanan penyelenggaraan festival musik di Indonesia. Terlebih, festival musik telah berkontribusi signifikan ter-

hadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

"Every single event has an economy effect. Tahun ini, mayoritas acara yang dilaksanakan adalah festival musik dan sebagian besar dimekarkan artis lokal. Karena itu, Pemerintah perlu hadir dan mendukung kelancaran pelaksanaan festival musik," jelas Sandiagano.

Acara utama LPS Presents The 46th Jazz Goes to Campus Festival akan diadakan Minggu, 12 November 2023 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia.

Tahun ini, akan tampil Sheila Majid & Tohpati, Charlie Burg, Ahmad Dhani Electric Band, Maliq & D'Essentials, Tulus, Yura Yunita, dan sederet musisi kebanggaan Tanah Air lainnya.

(San)-d